



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

Di bawah ini merupakan tahapan-tahapan dalam menggarap *podcast* ini, penulis mengelompokan tahapan-tahapan produksi berdasarkan referensi Buzzsprout yang sudah dibahas di bab 2 yaitu 3 tahapan. Pra-produksi, produksi, dan pasca- produksi. Berikut ini adalah Langkah-langkah produksi *podcast* Mari tahu.

Podcast “Mari Tahu” berdurasi 60 menit. Terdapat Episode 1 yang merupakan episode pendahuluan, berisi identitas dan deskripsi *podcast* Mari Tahu. Episode ini akan berdurasi 2 menit. Program *podcast* Mari Tahu akan terbagi menjadi 2 segmen. Selain menjadi produser penulis juga akan menjadi *podcaster* pada episode yang digarap oleh penulis yaitu episode ke 2 tentang “Pasien diabetes Indonesia peringkat 7 dunia selama pandemi”.

Podcast Mari Tahu memiliki target awal pendengar rentang usia 18-35 tahun. Dan dapat diakses melalui aplikasi Spotify. Tapi tidak menutup kemungkinan *podcast* ini dapat didengar oleh usia yang lebih muda atau tua. *Podcast* ini dapat didengarkan oleh semua orang dengan berbagai gender dan berbagai jenis profesi pekerjaan. *Podcast* biasanya didengar dan diakses oleh masyarakat dengan kelompok rentang usia 18-35 tahun, sedangkan masyarakat rentang usia diatas 35 tahun cenderung mendengarkan radio konvensional (Newman, 2019, p. 60).

3.1.1 Praproduksi

Sebelum memulai pembuatan *podcast*, penulis dan tim terlebih dahulu melakukan diskusi untuk menyamakan tujuan dari pembuatan *podcast* ini. Sebelumnya, penulis beserta tim sudah sepakat dalam mengangkat tema seputar isu-isu terkini dan relevan untuk dibahas atau yang diperbincangkan oleh masyarakat. diskusi yang dilakukan penulis dalam membuat pembuatan *podcast* memiliki tujuan yaitu.

1. Membuka ruang lingkup diskusi terkait isu peningkatan tajam angka pengidap diabetes di Indonesia selama pandemi Covid-19, bersifat sensitif dan relevan yang masih dibahas di masyarakat.
2. Membuat isu-isu diabetes dapat diperbincangkan dan diterima di masyarakat.
3. Membuat program *podcast* dengan kualitas konten dan audio yang baik.

4. Mengemas isu peningkatan angka pengidap diabetes Indonesia selama masa pandemi Covid-19 dibahas atau diskusikan dan dikemas secara ringan.
5. Mempromosikan mengunggah konten *podcast* yang kami buat untuk mencapai target 50 orang pendengar dalam waktu 45 hari.

Podcast “mari tahu” berisikan empat episode. Episode pertama perkenalan dan tiga episodenya sudah masuk kedalam topik pembahasan. Ketiga topik yang sudah ditentukan diantaranya adalah *Pandemi buat situs porno naik, Bahaya Penyakit Stunting Pada Anak Bangsa* dan penulis akan bertanggung jawab sebagai produser dan *podcaster* pada episode Pasien diabetes Indonesia peringkat ke-7 dunia selama pandemi. Dalam episode ini, penulis akan berfokus pada pola hidup buruk masyarakat Indonesia dan efek dari diabetes dan kenapa Indonesia masuk kedalam 10 besar masyarakat penderita diabetes terbanyak di dunia dan juga dari berita yang di unggah oleh kompas yang berjudul “Pasien Diabetes Meningkatkan Selama Pandemi, Indonesia Peringkat 7 Tertinggi di Dunia” pada 7 April 2021. Dalam berita tersebut mencantumkan, tim penanggulangan covid 19 di Indonesia, angka kematian akibat pasien diabetes yang terinfeksi covid-19 meningkat 8,3 kali lipat dibanding masyarakat yang tidak mengidap (Pranita, 2020, para. 7-8).

Lalu berdasarkan selain itu riset yang dilakukan kementerian Kesehatan RI edisi 13 Oktober 2020, satgas covid-19 menunjukkan bahwa dari pasien positif covid 19 yang berjumlah 1488 sebanyak 34.5 persen pasien tersebut menderita diabetes melitus (Kesehatan, 2020, para. 2).

Selain itu beberapa penelitian menunjukkan bahwa orang yang terinfeksi Covid-19 memiliki risiko lebih tinggi mengalami gejala yang lebih parah jika memiliki penyakit penyerta (salah satunya diabetes). Pasien atau pengidap diabetes juga rentan terhadap berbagai infeksi, yang dapat memperburuk kondisi diabetes mereka. Untuk mengurangi angka mortalitas dan morbiditas pasien diabetes dapat melakukan vaksinasi, perhimpunan dokter spesialis penyakit dalam Indonesia merekomendasi pengidap diabetes tipe 2 terkontrol untuk melupakannya.

Dengan topik dan tema semacam itu, penulis dan tim menentukan nama yang tepat untuk dapat menggambarkan program *podcast* kami. Nama yang kami pilih adalah “Mari Tahu” dengan nama tersebut, penulis dan tim berharap bahwa diskusi mengenai peningkatan tajam angka pengidap diabetes di Indonesia selama masa pandemic covid-19 yang ada didalam episode *podcast* “Mari Tahu” dapat diketahui dan dipahami oleh masyarakat.

Setelah menentukan tema, identitas *podcast* “Mari Tahu” dan topik, penulis dan tim melakukan riset terhadap program-program yang sudah tersiar di platform

Spotify. Riset ini bertujuan untuk mencari dan melihat referensi dari *podcast* yang sebelumnya sudah ada. Penulis mengidentifikasi topik yang dibahas di *podcast* tersebut, format, durasi episode, jadwal pengunggahan, kekurangan, kelebihan dan relevansi dari *podcast* tersebut dengan *podcast* yang akan dibuat oleh penulis dan tim. Dengan mengetahui kekurangan dan kelebihan dari *podcast* yang sudah ada, dapat dijadikan rujukan atau contoh bagi program *podcast* yang dibuat oleh penulis dan tim, penulis dapat mengantisipasi dan meminimalisir kemungkinan kekurangan tersebut ada di program *podcast* yang akan penulis dan tim buat.

Agar diskusi lebih terverifikasi dan dipercaya, penulis akan menghadirkan 2 narasumber untuk dimintai keterangan. Narasumber 1 adalah penulis menentukan narasumber yang Pertama, Dr. Yohan Samudra, SpGK, AIFO-K adalah seorang dokter spesialis gizi klinis, salah satu dokter dari *Longevity Youth Nutrition diet* atau @lynd.clinic dan dokter dari Rumah vaksinasi Ciledug. *Longevity Youth Nutrition diet* merupakan tele konsultasi dengan dokter spesialis gizi yang membahas tentang seputar tentang gizi. Rumah vaksin Ciledug merupakan rumah sakit yang menyediakan layanan berupa vaksinasi bagi anak-anak dan dewasa. (Profil Rumah Vaksin, n.d.).

Narasumber yang kedua yaitu Riana Riri. seorang perempuan berusia 22 tahun yang mengidap diabetes tipe 1 sejak tahun 2017, kesibukannya bekerja menjadi tenaga kesehatan di salah satu rumah sakit, MRCCC Siloam Semanggi.

Gambar 5 Logo *podcast* Mari Tahu



Sumber: Dokumen pribadi

Logo Mari Tahu berupa seorang yang sedang mendengarkan *podcast* tentang seputar covid-19, mulai dari sisi Kesehatan hingga bahaya dari pornografi. Warna dari logo Mari Tahu terdiri dari dua warna merah dan hijau. Warna merah mengartikan berani dan menarik sedangkan untuk hijau mempunyai arti Kesehatan sedangkan untuk font tulisan menggunakan warna putih yang artinya kebersihan.

Arti kebersihan warna tersebut menggambarkan *podcast* Mari Tahu membawakan konten bertemakan Kebersihan, kesehatan dan menarik untuk dibahas namun tidak lupa untuk menghadirkan fakta-fakta di dalamnya.

Pembuatan desain logo dilakukan oleh penulis. Penulis menentukan desain yang simpel berbentuk seorang sedang mendengarkan *podcast* dalam diskusi sebelum membuat logo dalam bentuk digital oleh penulis. Pembuatan logo dilakukan menggunakan aplikasi desain yaitu Canva.



Table 2 Timeline praproduksi, produksi dan pascaproduksi

Tahun	2021																				2021																			
Bulan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pra-Produksi																																								
Riset																																								
Menyusun Konsep Publikasi																																								
Menyusun Anggaran																																								
Menyusun Naskah																																								
Kontak Narasumber																																								
Produksi																																								
Rekaman																																								
Membuat <i>Jingle Podcast</i>																																								
Membuat Konten Publikasi																																								
Pasca-Produksi																																								
Penyuntingan Rekaman Audio																																								
Unggah Konten Publikasi																																								
Unggah <i>Podcast</i> di Spotify																																								
Finalisasi Skripsi dan Karya																																								

sumber: Dokumen Pribadi

Table 3 Rundown program acara "Mari Tahu"

Durasi	Keterangan	Sumber Audio
Bagian 1		
00:00 – 0:16	<i>Bumper in podcast</i>	Audio bumper
00:16 – 32:05	<i>Opening</i> , pembahasan atau isi topik	Penyiar dan Narasumber
32:06 – 33:21	<i>Closing</i>	Penyiar
32:22 – 33:38	<i>Bumper out podcast</i>	Audio bumper
Bagian 2		
30:00 – 30:00	<i>Jingle podcast</i>	Audio Jingle
30:00 – 57:00	Pembahasan Topik bagian 2	Penyiar dan Narasumber
57:00 – 59:00	Penutup, Kesimpulan dari episode dan ucapan terima kasih kepada Narasumber	Penyiar
59:00 – 60:00	<i>Jingle podcast</i>	Audio jingle

Pada tahap pra-produksi, penulis dari sudut pandang teknis Akan menyiapkan alat untuk mendukung proses perekaman. Menghasilkan output berupa audio berkualitas baik. Pada pemilihan ini menjadi salah satu faktor sorotan bagi penulis agar dapat membuat audio yang berkualitas pada saat proses perekaman berlangsung. Penulis menggunakan alat yang bagus sesuai dengan budget, yaitu

Microphone Fifine k678 merupakan microphone yang dapat merupakan mic dengan jenis audio monitoring yang didalamnya terdapat fitur, *LED* indikator untuk dapat mengetahui apakah mic tersebut sudah dalam keadaan menyala atau *mute* selain itu dapat mengontrol suara dari pengguna dan dari mic itu sendiri. software yang digunakan penulis untuk perekaman audio adalah Zoom. Zoom merupakan aplikasi yang dapat mengadakan rapat, seminar, panggilan, konferensi secara daring (Zoom, 2021). Fungsi record pada Zoom memungkinkan pengguna untuk dapat merekam percakapan dengan kualitas audio yang memadai Selain itu, fase produksi *podcast* didasarkan pada skrip waktu yang ditentukan oleh penulis.

3.1.2 Produksi

Pada tahap produksi ini, penulis beserta tim memutuskan untuk melakukan proses rekaman episode nya dengan jarak jauh. Hal ini karena penulis dan tim masih belum dapat bisa memastikan kondisi mendatang terkait penyebaran dari virus Covid-19. Oleh karena itu penulis beserta tim memutuskan untuk perekaman dilakukan dikediaman penulis dan tim sebagai produser, *podcaster* dan narasumber.

Untuk melakukan perekaman jarak jauh ini, penulis dan tim menggunakan aplikasi Zoom untuk dapat melakukan obrolan dan sebagai alat perekaman *podcast*. Sebelum dimulainya proses perekaman, penulis melakukan pengecekan alat-alat dan aplikasi perekaman, selain itu penulis dan narasumber melakukan briefing untuk menjelaskan bagaimana proses perekaman berlangsung.

Sebelum itu penulis mengecek dan memastikan kualitas suara dari *podcaster* dan narasumber dalam kondisi yang baik. Kemudian penulis membuat audio jingle sebagai identitas dari *podcast* yang dibuat oleh penulis. Diletakan di awal dan diakhir setiap episode *podcast* yang dibuat oleh penulis dan tim. Penulis juga membuat logo pada *podcast* dan desain untuk *thumbnail* di setiap episodenya.

3.1.3 Pascaproduksi

Setelah penulis selesai proses perekaman, penulis akan melakukan proses penyuntingan dengan menggunakan aplikasi Adobe Audition.

1. Proses penyuntingan ini diperlukan untuk memperbaiki beberapa bagian trek yang tidak diperlukan misalnya jeda yang jauh antara *podcaster* dan narasumber begitu juga sebaliknya.
2. Tahap berikutnya penulis akan melakukan penyuntingan pada aspek gangguan suara misalnya frekuensi yang kecil atau besar, kebisingan dan lain-lainya.
3. Memasukan *sound effect* seperti *backsound*, *swiper*, dan *jingle* agar memperkaya suara yang dihasilkan.

Setelah melakukan pengeditan, penulis akan mengunggah siaran *podcast* ke dalam Spotify melalui Anchor. Penulis juga mengisi deskripsi episode *podcast* dan memilih kategori agar memudahkan pendengar mengetahui gambaran dari pembahasan *podcast*.

Setelah selesai melakukan penyuntingan dan pengunggahan *podcast* langkah terakhir yang dilakukan mempromosikan *podcast* tersebut ke media sosial Instagram. Penulis akan mengunggah dan mempromosikan *podcast* ke Instagram melalui fitur *Instagram Stories* dan *Instagram Feeds*. Para pengguna Instagram di Indonesia terdapat 69,2 juta pengguna dan didominasi oleh kaum milenial yang memiliki rentang usia 18-34 tahun (Iman, 2020, para. 5). Penulis menggunakan sosial media Instagram agar bisa memenuhi target untuk mendapatkan pendengar *podcast* sebanyak 50 pendengar selama 45 hari.

3.2 Anggaran

Berikut adalah perkiraan anggaran yang akan dikeluarkan untuk menampung episode Pasien diabetes Indonesia peringkat ke-7 dunia selama pandemi pada program *podcast* “Mari Tahu”.

Table 4 Anggaran produksi podcast

no	Jenis Pengeluaran	Anggaran
1	Biaya Peralatan Headset Senheiser HD 206	Rp 260.000.00
2	Biaya Wawancara Dokter	Rp 300.000.00

Total Keseluruhan	Rp 560.000.00
-------------------	---------------

3.3 Target Luaran/Publikasi

Podcast ini akan diunggah setiap hari Jumat pukul 10:00 WIB. Penulis memilih jam tayang tersebut memiliki tujuan untuk menemani aktivitas para pedngar pada siang hari. *Podcast* Mari Tahu akan diunggah ke aplikasi Spotify melalui Anchor. penulis melakukan riset langsung pada situs Anchor mengenai tahapan mengunggah audio *podcast* ke Spotify melalui Anchor, sebagai berikut.

- a Membuka situs resmi Anchor, Anchor.fm
- b Melakukan pembuatan akun atau pendaftaran di Anchor
- c Melakukan beberapa pengaturan perihal nama, deskripsi *podcast*, memilih kategori *podcast*, dan memilih bahasa yang akan digunakan.
- d Membuat cover art baik membuat secara langsung di Anchor, atau dapat diunggah dari komputer, atau Anchor akan memilhkan cover art secara acak.
- e Pilih tab “episode” di kanan atas situs Anchor. Pada tahap ini, terdapat dua pilihan, yaitu unggah dari rekaman pribadi atau dapat membuat rekaman dari situs Anchor.
- f Mengisi informasi episode *podcast* antara lain, judul, deskripsi, kategori, dan lain-lain.
- g Memilih cover episode, season number, dan episode number.
- h Setelah semua terisi, akan terdapat pilihan “Save as draft” atau “Publish now”.
- i Mengunggah hasil rekaman *podcast*. *Podcast* akan diunggah secara otomatis ke Spotify dalam waktu 24 jam.
- j Jika audio sudah terunggah di Spotify dan Anchor, pengguna akan mendapatkan pemberitahuan melalui surel pribadi.

Penulis dan tim sepakat untuk memanfaatkan media sosial Instagram seperti *feeds* dan Instagram *Stories* untuk memperluas jangkauan pendengar. Penulis sepakat untuk membuat akun baru khusus untuk *podcast* “Mari Tahu” untuk melakukan promosi. Penulis dan tim juga memanfaatkan Instagram pribadi untuk mempromosikan konten Instagram *podcast* “Mari Tahu”.

Berikut adalah rencana materi promosi yang akan diunggah pada Instagram *podcast* “Mari Tahu”.

- a Feeds untuk meningkatkan awareness keberadaan *podcast* dalam bentuk hitung mundur berupa ilustrasi yang diunggah 2 hari sebelum pengunggahan episode pertama.
- b Feeds perkenalan program *podcast* “Mari Tahu” berupa foto dan animasi. Feeds ini mengandung informasi umum *podcast* yang diunggah satu hari sebelum pengunggahan episode pertama.
- c Feeds cuplikan episode pertama (perkenalan) yang diunggah pada hari yang sama dengan pengunggahan episode pertama.
- d Feeds jadwal tayang.
- e Feeds materi untuk masing-masing episode sebelum tayang, berisikan sedikit pembahasan tentang topik yang akan dibahas dalam setiap episode.
- f Feeds cuplikan masing-masing episode yang diunggah saat hari penayangan *podcast*, berisikan informasi bahwa episode *podcast* sudah tayang.
- g Instagram *Stories* promo satu hari sebelum pengunggahn *podcast*.
- h Instagram *Stories* untuk masing-masing episode pada hari pengunggahan episode tersebut.